

ABSTRAK

Gina Tita Apriani: Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penerimaan Pajak Air Permukaan Pada Tahun 2013-2017 di Pusat Pengelolaan pendapatan Daerah Wilayah Kota Bandung II Kawalayaan.

Pemerintah Daerah berhak dan wajib mengelola dan mengurus sendiri urusan Pemerintahannya termasuk wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan daerahnya. Fenomena yang terjadi dalam penelitian ini yaitu tidak tercapainya target penerimaan Pajak Air Permukaan pada tahun 2017. Hal ini dibuktikan dengan data, dimana target lebih besar dibandingkan dengan realisasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tingkat efektivitas dan efisiensi Penerimaan Pajak Air Permukaan pada tahun 2013-2017 di PPPD Wilayah Kota Bandung II Kawalayaan, dan mengetahui sejauh mana faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak air permukaan dalam meningkatkan dan mengoptimalkan pendapatan. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat efektivitas dan efisiensi Pajak Air Permukaan menggunakan analisis rasio keuangan berupa: (1) Rasio Efektivitas, dan (2) Rasio Efisiensi .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, tingkat kemampuan UPTD PPPD Wilayah Kota Bandung II Kawalayaan dalam efektivitas penerimaan pajak air permukaan secara rata-rata dari tahun 2013-2017 dapat dikatakan sangat efektif yaitu dengan presentase capaian rasio efektivitasnya sebesar 109,32 % atau $x > 100\%$. Sementara tingkat kemampuan UPTD PPPD Wilayah Kota Bandung II Kawalayaan dalam menekan biaya pemungutan (efisiensi) Pajak Air Permukaan secara rata-rata dari tahun 2013-2017 dapat dikatakan efisien yaitu sebesar 10% atau $x < 20\%$.

Kata Kunci :Penerimaan PAP, Rasio Efektivitas PAP. Rasio Efisiensi PAP

ABSTRACT

Gina Tita Apriani : Analysis of the effectiveness And Efficiency Of Surface Water Tax Revenue Management Center In The Area Of Bandung II Kawalayaan.

The Regional Government has the right and is obliged to manage and manage its own Government affairs, including the obligation to submit regional financial accountability reports. The phenomenon that occurs in this study is the failure to achieve the target of receiving Surface Water Tax in 2017. This is evidenced by the data, where the target is greater than the realization. The purpose of this research is to find out and analyze the level of effectiveness and efficiency of Surface Water Tax Revenue in 2013-2017 in PPPD in Bandung City Region II Kawalayaan, and to find out the factors that influence surface water tax revenue in increasing and optimizing revenue.

The research method uses descriptive methods with a qualitative approach. While the data collection techniques carried out were observation, interviews, documentation, to find out and analyze the level of effectiveness and efficiency of Surface Water Tax using financial ratio analysis in the form of: (1) Effectiveness Ratio, and (2) Efficiency Ratio.

The results of this study indicate that the level of capability of the PPPD UPTD in Bandung City II Kawalayaan in the effectiveness of surface water tax revenues on average from 2013-2017 can be said to be very effective, namely the achievement percentage of its effectiveness ratio of 109.32% or $x > 100\%$. While the level of ability of PPPD UPTD in Bandung City II Kawalayaan in reducing collection costs (efficiency) Surface Water Tax in the average from 2013-2017 can be said to be efficient at 10% or $x < 20\%$.

Keywords: Acceptance of PAP, PAP Effectiveness Ratio. PAP Efficiency Ratio